

## ABSTRAK

Globalisasi yang ada pada saat ini telah menyentuh berbagai lini kehidupan, termasuk perkembangan teknologi pada transportasi yang berkembang cukup pesat. Banyak bermunculan produk-produk alat transportasi yang semakin mempermudah manusia melakukan perpindahan tempat guna memenuhi kebutuhan hidup. Dengan adanya perpindahan inilah yang menjadi sebab munculnya multikulturalisme pada kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat, tidak terkecuali Indonesia. Sebagai negara multikultural, sudah sepatutnya tiap warga negara dapat menjaga dan menghormati keberagaman yang ada. Melalui pendidikan multikultural yang disampaikan oleh orang tua kepada anak-anak mereka merupakan cara yang tepat untuk mencegah terjadinya konflik antar suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA). Pendidikan multikultural yang diberikan sejak dini melalui komunikasi keluarga akan membantu anak mengenali lingkungan sekitar sebab keluarga merupakan sekolah pertama dan utama bagi anak.

Penelitian ini pada dasarnya membahas pola komunikasi keluarga yang digunakan oleh orang tua kepada anak dalam penyampaian pendidikan multikultural yang ada di Kecamatan Purwokerto Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan oleh orang tua kepada anak saat menyampaikan pendidikan multikultural juga untuk mengetahui hambatan yang dialami oleh orang tua selama penyampaian pesan terkait pendidikan multikultural. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan ditentukan melalui cara *purposive sampling* dimana informan merupakan keluarga multikultural dengan pasangan suami istri yang memiliki latar belakang yang berbeda dan bertempat tinggal di Kecamatan Purwokerto Barat. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh divalidasi menggunakan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini didapati pada informan keluarga pertama menggunakan pola komunikasi seimbang sedangkan pada informan keluarga kedua menggunakan pola komunikasi seimbang terpisah. Hambatan yang dialami oleh orang tua saat menyampaikan pendidikan multikultural kebanyakan berasal dari anak mereka sendiri. Biasanya anak merasa malas untuk turut serta pada kegiatan kemasyarakatan dan tidak mendengarkan apa yang orang tua sampaikan juga orang tua yang merasa lelah saat sedang menyampaikan pendidikan multikultural.

**Kata Kunci: Multikulturalisme, Pola Komunikasi Keluarga.**

## ABSTRACT

*Globalization that exists today has touched various aspects of life, including technological developments in transportation which are growing rapidly. Many transportation products have emerged that make it easier for humans to move from one place to another places to fulfill the needs of life. The existence of this movement is the cause of the emergence of multiculturalism in society, including Indonesia. As a multicultural country, every citizen should be able to maintain and respect the diversity that exists. Through multicultural education delivered by parents to their children is the right way to prevent any conflicts that might come between ethnicity, religion, race, and intergroup. Multicultural education provided early on through family communication will help children recognize their surrounding because family is the first and main school for children to learn.*

*This research basically discusses family communication patterns used by parents to children to transmit multicultural education in West Purwokerto Sub-district. The purpose of this research is to find out the communication patterns used by parents to children when delivering multicultural education as well as to find out the obstacles experienced by parents during the delivery of messages related to multicultural education. The research method used is descriptive qualitative with a phenomenological approach. Informants were determined through purposive sampling where informants are multicultural families with married couples who have different backgrounds and live in West Purwokerto Sub-district. Data collection used interviews, observation, and documentation. The data obtained was validated using triangulation method.*

*The results of this research found that the first family informant used balanced communication pattern while the second family informant used separate unbalanced communication pattern. The obstacles experienced by parents when delivering multicultural education mostly come from their children. Usually, children feel lazy to participate in community activities and do not listen to what their parents say, also sometime parents would feel tired when they are delivering multicultural education.*

**Keywords: Family Communication Patterns, Multiculturalism.**